

Lomba Gobak Sodor antarOPD Pemda DIY

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY kembali menggelar Lomba Permainan Tradisional Gobak Sodor antarOrganisasi Peringkat Daerah (OPD) Pemda DIY di GOR Amongraga Yogyakarta, Selasa (27/8).

Lomba gobak sodor ini memasuki tahun kedua penyelenggaraan dengan mengusung tema 'Ngleluri Kabudayaan Olahraga Tradisional'. Kegiatan ini sebagai wujud pelestarian sekaligus merayakan peringatan HUT ke-79 Kemerdekaan RI Tahun 2024.

Sebelum bertanding, masing-masing kontingen OPD mengikuti defile menampilkan kreasi uniknya. Para ASN terlihat sangat antusias mengikuti lomba.



Para ASN saat berlomba gobak sodor.

Mewakili Sekda DIY, Plh Asisten Sekda DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat sekaligus Paniradya Pati Paniradya Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSi menuturkan, di DIY gobak sodor menjadi salah satu permainan tradisional dan telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak benda (WBtb) pada tahun 2022.

"Pelaksanaan lomba ini

pun juga diharapkan menjadi wujud guyub silaturahmi, ajang mempererat dan meningkatkan kebersamaan antarOPD Pemda DIY guna semakin meningkatkan kerja sama dan sinergitas dalam menjalankan tugas sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat," kata Aris didampingi Kepala Disbud DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA.

(Dev)-f

TINGKATKAN PELAYANAN PAJAK

Kanwil DJP DIY Undang Pentahelix

SLEMAN (KR) - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) DIY menyelenggarakan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang melibatkan semua unsur pentahelix DIY di Aula Yudistira Lantai 7 Gedung Kanwil DJP DIY, Jalan Ring Road Utara No 10 Maguwoharjo Depok Sleman, Selasa (27/8).

Sejumlah 50 peserta dari unsur pentahelix yang terdiri dari pengguna layanan, stakeholder, lembaga swadaya masyarakat (LSM), media dan akademis hadir dalam kegiatan FKP dan PPID tersebut. FKP dan PPID ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman hingga solusi serta peningkatan terhadap layanan perpajakan.

Kepala Kanwil DJP DIY Erna Sulistyowati menyampaikan kegiatan FKP ini diadakan untuk melaksanakan Peraturan

Menteri Keuangan (PMK) No. 46/PMK.01/2021 tentang Pedoman Standar Pelayanan di Lingkungan Kementerian Keuangan. Sedangkan PPID dilaksanakan sesuai dengan UU No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

"FKP merupakan kegiatan dialog, diskusi dan pertukaran pendapat secara partisipatif antara penyelenggara layanan publik dengan masyarakat/publik. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman hingga solusi serta peningkatan terhadap layanan perpajakan," ujar Erna di Yogyakarta, Rabu (28/8).

Fungsional Penyuluh Pajak Kanwil DJP DIY ikut menyampaikan paparan terkait pemadanan NIK menjadi NPWP dan perkembangan Coretax DJP. Penyuluh juga menyampaikan informasi terkait perekrutan relawan pajak untuk negeri (Renjani) DJP.

Sedangkan Perwakilan dari Tax Center Univer-

sitas Negeri Yogyakarta, Diana Rahmawati menyarankan agar para Tax Center dan akademisi dibekali pengetahuan tentang Coretax DJP. "Kami mewakili unsur dari Tax Center selaku perpanjangan tangan dari DJP dalam hal edukasi, minta untuk dibekali atau diedukasi tentang Coretax DJP," kata Diana.

Kegiatan FKP dan PPID berlangsung dengan lancar. Diskusi dan tanya jawab berlangsung interaktif dan partisipatif. "Terimakasih kepada para pengguna layanan, stakeholder, LSM, media dan akademisi yang telah memberikan masukan untuk peningkatan layanan perpajakan kami," imbuh Erna.

(Ira)-f

ASPERINDO DAN JNE YOGYAKARTA
Bantu Air Bersih Warga Gunungkidul

YOGYA (KR) - Masih dalam rangkaian kegiatan HUT ke-79 RI, Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (Asperindo) DPW DIY bekerja sama dengan JNE Yogyakarta menyelenggarakan touring dan bakti sosial memberikan bantuan air bersih untuk masyarakat Kabupaten



Ketua Asperindo DPW DIY Adi Subagyo menyerahkan bantuan air bersih secara simbolis bagi warga Nglumbang, Giricahyo, Tepus, Gunungkidul.

Gunungkidul.

Ketua Asperindo DPW DIY Adi Subagyo mengatakan, Asperindo beranggotakan lebih dari 4.000 perusahaan jasa pengiriman ekspres, pos dan logistik di seluruh Indonesia yang diketuai Mohamad Feriadi Soeprapto. Kegiatan yang dilaksanakan Minggu (25/8) itu diikuti 75 Pengurus dan Anggota Asperindo, antara lain dari Tiberlog, Buana Citradjaya Dirgantara, DBM Cargo, Pas Express, RPX, JNE, TIKI, Lion Air dan Kaleksanan.

"Touring diawali doa bersama di titik kumpul Kantor Cabang Utama JNE Yogyakarta, Jalan Sorogonen 196 Nitikan, Umbulharjo, Yogyakarta, kemudian menuju Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Bantul dengan tujuan akhir Pantai Ngrenahan, Gunungkidul. Namun sebelumnya singgah di Padukuhan Nglumbang, Giricahyo, Purwosari, Gunungkidul untuk bakti sosial menyerahkan bantuan air bersih," kata Adi Subagyo, Selasa (27/8).

(San)-f

BANTUL (KR) - Sampah masih menjadi permasalahan kompleks di Indonesia. Meski sudah banyak inovasi yang ditawarkan, persoalannya tak kunjung mereda. Lambat laun persoalan sampah akan memberikan dampak yang dapat mengancam manusia, baik dalam aspek lingkungan maupun ekonomi dan sosial.

Wakil Ketua Tim KKN Tapak Pengabdian Katulistiwa (Tabik) UMY Rizki Aditya mengungkapkan kepada media, Rabu (28/8). Untuk itu, sudah sampai generasi ke-4, KKN Tabik UMY mengangkat isu sampah untuk program 40 hari di Desa Mola Nelayan Bhakti, Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Kegiatan diikuti 17 mahasiswa dan tahun ini dilaksanakan 25 Juli hingga



Tim KKN Tabik UMY saat melakukan gotong royong membuat gerobak sampah.

3 September. Program kerja yang dicetuskan dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan UMY ini mencakup beberapa bidang seperti lingkungan, budaya, dan pendidikan.

"Sebelumnya pemberdayaan yang kami bawa bertumpu pada isu sampah. Kondisi geografis desa yang cukup unik, karena

lorong, dan festival budaya," ujar Rizki Aditya.

Dalam peringatan HUT Kemerdekaan RI lalu, Tim KKN Tabik UMY generasi keempat turut merancang dan melaksanakan Festival Budaya Suku Bajo yang hanya dilakukan satu tahun sekali. Rizki Raditya menjelaskan bahwa penampilan pada kegiatan budaya ini mengangkat kekayaan budaya dari Suku Bajo yang bertujuan untuk meningkatkan masyarakat Bajo yang mulai meninggalkan nilai-nilai adat karena pergeseran zaman. Festival tersebut dilakukan di atas laut sebagai upaya untuk mengentaskan permasalahan sampah, karena sangat minim menggunakan material sekali pakai.

(Fsy)-f

PANGGUNG

Gong Min Jung-Jang Jae Ho Akan Menikah



Gong Min Jung dan Jang Jae Ho

PEMAIN drama Korea (drakor) Marry My Husband, Gong Min Jung dan Jang Jae Ho baru saja mengumumkan akan segera menikah. Pernikahan pasangan ini direncanakan berlangsung pada September 2024.

Kabar ini disampaikan langsung oleh Gong Min Jung. Go Min Jung mengatakan, ia akan menikah dengan Jang Jae Ho pada September mendatang. "Kami akan mengadakan pernikahan secara privat hanya dengan teman dekat dan keluarga," kata Gong Min Jung.

Kabar ini disambut dengan respons baik dari para penggemar. Pasalnya, keduanya sebelumnya telah menampilkan chemistry saat berperan sebagai pasangan suami-istri di drakor 'Marry My Husband'.

Meski pernikahan akan berlangsung secara tertutup, banyak yang berharap pasangan ini mendapat kebahagiaan abadi dalam kehidupan rumah tangga mereka.

Dengan persiapan yang tengah berjalan, para penggemar juga menantikan lebih banyak momen indah dari pasangan ini di masa depan, baik di layar kaca maupun dalam kehidupan nyata.

Sebagai informasi, Gong Min Jung dan Jang Jae Ho merupakan selebritas yang sama-sama lahir pada 1986. Sebelum bermain dalam drakor 'Marry My Husband', keduanya telah saling mengenal sejak lama.

Baru setelah bertemu dalam proyek drama tersebut, kedekatan keduanya pun semakin intens. Dalam drakor 'Marry My Husband', Gong Min Jung dan Jang Jae Ho berperan sebagai pasangan suami-istri.

Gong Min Jung berperan sebagai Yang Joo Ran, seorang karyawan di U&K Group. Adapun Jang Jae Ho berperan sebagai suaminya, Lee Jae Won, yang menganggur, suka berselingkuh dan abusif.

Meskipun diceritakan berpisah dalam drama, tetapi Gong Min Jung dan Jang Jae Ho akhirnya menjalin hubungan romantis di kehidupan nyata. Keduanya pun akan melangsungkan pernikahan secara privat pada September 2024.

(Awh)-f

PENGHARGAAN SASTRA 2024

AY Suharyono 50 Tahun Komitmen Sastra Jawa

PENGARANG sastra Jawa AY Suharyono (73) merupakan salah seorang yang mendapat penghargaan sastra perorangan tahun 2024 periode II dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Pusat Pengembangan Perlindungan Bahasa dan Sastra Kemendikbudristek. AY Suharyono mendapat penghargaan dalam kategori sudah berkarya 50 tahun dan komitmen pada sastra Jawa.

Panitia mengundang para penerima penghargaan untuk mengikuti pembinaan di Jakarta, Senin - Rabu (26 - 28/8). Namun karena kesehatan yang tidak memungkinkan, AY Suharyono tidak dapat hadir. Karena itu, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Pusat Pengembangan Perlindungan Bahasa dan Sastra Drs Imam Budi

Utomo MHum beserta staf berkunjung ke rumah AY Suharyono, di Mangkuyudan Yogyakarta, Minggu (25/8).

"Saya berterimakasih atas kunjungan tersebut," kata AY Suharyono di rumahnya Mangkuyudan, Selasa (27/8). Saat berkunjung, Imam Budi Utomo juga menyerahkan piagam penghargaan sastra kepada AY Suharyono. Di samping itu AY Suharyono menandatangani surat pernyataan komitmen untuk mengembangkan sastra Jawa dan aktif dalam kegiatan organisasi pengarang sastra Jawa. Selama ini AY Suharyono aktif di Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta.

AY Suharyono lahir di kampung Suryoputran 28 Juli 1952. Ia menulis sejak tahun 1971 saat menjadi wartawan koran mingguan bahasa Jawa Kembang

Brayan. Karya novelnya dalam bahasa Jawa berjudul "Sirah" menurutnya yang paling berkesan. Cerita itu mengandung mistis dan mendapat sambutan bagus dari pembaca. Novel karyanya yang lain "Lintang Saka Padhepokan Gringsing" dan "Kubur Ngemut Wewadi". Karyakaryanya berupa cerkak, cerbung dan esai dimuat di berbagai majalah bahasa Jawa terbitan Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

AY Suharyono menikah dengan FY Suti Rahayu Puji Heryanto (alm), guru SD Kanisius Yogyakarta. Mendapat anugerah anak dua orang, Theresia Yuniaryani dan Antonius Febrinawan Prestianto. Semula AY Suharyono menjadi guru bahasa Jawa di SMA Stella Duce 2, SMA Taman Madya Jetis dan sekolah Internasional



AY Suharyono (kanan) saat menerima piagam penghargaan di rumahnya.

Montessori Yogyakarta. Selain itu aktif di Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta. Karena faktor usia, profesi guru telah berakhir. Saat ini hanya menjadi dosen tidak tetap di Akademi Fisioterapi.

Tercatat AY Suharyono Juara I Lomba Menulis Cerkak FKY 1991. Juara I Penulisan Materi P4 bahasa Jawa Kota Yogya-

karta 1992. Juara I Penulisan Materi P4 bahasa Jawa tingkat DIY tahun 1993. Juara I Lomba Menulis Esai bahasa Jawa FKY tahun 1994. Juara II Lomba Crita Bersambung versi Sanggar Triwida tahun 1995. Penerima piala Sinangling sebagai penulis terbaik tahun 1998 dari Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta.

(War)-f

FESTIVAL PADASTEMANTEN 2024 PRENGGAN KOTAGEDE

Seni Budaya Jadi Daya Tarik Wisata

FESTIVAL Padastemanten 2024 gelaran Kelompok Sadar Wisata berlangsung di Pendapa Padastemanten Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta, Minggu (25/8). Festival menampilkan berbagai potensi seni budaya. Selain beragam kesenian, Festival Padasteman 2024 juga menjajakan kuliner hasil produksi warga Kelurahan Prenggan Kotagede. Pada malam puncak festival, dihadiri salah satu anggota DPRD Kota Yogyakarta Nurcahyo Nugroho, perwakilan Kemantren Kotagede, Koramil Kotagede, Polsek Kotagede, serta tokoh masyarakat Kelurahan Prenggan Kotagede.

Berbagai kesenian yang ditampilkan dalam festival sejak pagi hingga malam hari, di antaranya jatlitan, musik karawitan cokekan,

musik tradisional Bangbun, dramatari Padastemanten, band dan

musik Angklung 'Wredha Palupi' Kelurahan Prenggan Kotagede

membawakan lagu 'Manuk Dadali', 'Padhang Bulan' dan 'Kartanyana Medhot Janji'.

Nurcahyo Nugroho mengatakan, festival ini dapat menjadi ajang untuk memberi ruang ekspresi, melestarikan dan mengembangkan berbagai potensi seni budaya yang dimainkan kelompok kesenian dari warga. Kata ini banyak potensi seni dan budaya yang terdapat di Kelurahan Prenggan Kotagede. Di antaranya, kelompok musik karawitan, musik tradisional, angklung, keto-prak, musik band dan kesenian lainnya.

"Festival Padastemanten 2024 dapat terus dikembangkan dengan menampilkan berbagai potensi seni budaya yang bisa dijadikan daya tarik wisata," harap Nurcahyo.

(Cil)-f



Adekan dramatari Padastemanten.